

## **BAB III**

### **MONOGRAFI KABUPATEN DHARMASRAYA DAN BAZNAS KABUPATEN DHARMASRAYA**

#### **1. Monografi Kabupaten Dharmasraya**

##### **1.1. Letak Geografis Kabupaten Dharmasraya**

###### **1.1.1. Batas administrasi daerah**

Kabupaten Dharmasraya terletak pada posisi 004825,4 LS – 14140,3 BT, yang berada pada wilayah perbatasan Provinsi Sumatera Barat dengan Provinsi Jambi dan Provinsi Riau yang di lewati jalur jalan Lintas Tengah Sumatera.

Secara administratif, Kabupaten Dharmasraya terdiri dari 11 kecamatan dan 52 Nagari dengan 260 jorong, dengan batas wilayah sebagai berikut :

- 1.1.1.1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sijunjung, serta Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau,
- 1.1.1.2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bungo dan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi,
- 1.1.1.3. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bungo dan Kabupaten Tebo Provinsi Jambi,
- 1.1.1.4. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat.

###### **1.1.2. Kondisi topografi**

Wilayah Kabupaten Dharmasraya berada pada kawasan perbukitan dan pegunungan pada ketinggian 100-1500 meter diatas permukiman laut (dpl). Ketinggian dari permukaan laut mulai dari 100 meter dpl pada bagian kawasan yang mengarah ke sebelah timur, hingga 1.500 meter dpl pada bagian kawasan yang menjadi bagian dan

gugusan Bukit barisan di sebelah Barat. Kelerengan lahan bervariasi dari datar, landai sampai sangat curam. Berdasarkan hasil interpretasi dan analisis terhadap Peta Digitasi Citra Spot 5 Provinsi Sumbar (2007), diperoleh data kelerengan lahan sebagai berikut :

**Tabel 1**

**Tingkat Kelerengan Lahan Kabupaten Dharmasraya**

Klasifikasi Kelerengan Lahan	Lereng (derajat)	Luas	
		(ha)	(%)
Datar	0-3	23.155	7,65
Agak Landai	3-8	68.786	22,73
Landai	8-15	72.339	23,91
Agak Curam	15-25	74.730	24,70
Curam	25-40	29.023	9,59
Sangat Curam	40-60	34.567	11,42
<b>Jumlah</b>		<b>302.599</b>	<b>100,00</b>

Sumber : RTRW Kabupaten Dharmasraya Tahun 2011-2031

1.1.3. Kondisi Klimatologi

Berdasarkan sistem klasifikasi iklim Schmidt dan Ferguson (1951) wilayah Kabupaten Dharmasraya tergolong pada tipe iklim A (sangat basah). Sementara menurut zona agroklimat L.R. Oldeman termasuk pada zona iklim B1 dengan bulan basah 7-9 bulan dan bulan kering berturut-turut dari 2 bulan.

1.1.4. Kondisi Geologi

Berdasarkan RTRW, struktur geologi yang ada di daerah Dharmasraya relatif aman. Adanya interpretasi struktur geologi / kelurusan-kelurusan geologi yang terdapat di daerah dekat sungai Batanghari yaitu di Koto Baru arah ke Solok/Padang terdapat jalur Sesar Turun (diperkirakan) yang memanjang dengan arah Barat laut

Tenggara, dimana daerah Gunung Medan merupakan sebagian dari jalur sesar tersebut. Ditemukan juga perlipatan-perlipatan kecil, dimana struktur yang ada hanya sebagian saja yang tidak stabil. Daerah sesar ini merupakan bagian dari sesar Sumatera *Fault Zone* yang terbentang sepanjang pulau Sumatera. Berdasarkan kondisi tersebut daerah bagian barat daya-barat laut yang mengikuti arah pulau Sumatera termasuk daerah rawan gempa/bencana alam meskipun dengan intensitas yang kecil.

#### 1.1.5. Kondisi hidrologi

Ditinjau dari aspek hidrogeologi secara umum, daerah Kabupaten Dharmasraya dipengaruhi faktor permukaan, curah hujan pada daerah aliran sungai (*cathment*) area dan banyaknya sungai yang mengalir, sangat mempengaruhi pelepasan (*discharge*) air di bawah permukaan daerah ini. Sebagian wilayah tersusun oleh batuan vulkanik dan dataran rendah ditutupi oleh endapan alluvium dengan cadangan air yang melimpah terutama di daerah-daerah yang dilalui oleh dua sungai besar yang hulunya dari dataran tinggi/pegunungan. Daerah dengan batuan vulkanik (beku) mempunyai cadangan (*aquifer*) setempat dan pada rekahan (*joint*), umumnya cadangan air langka.

Secara keseluruhan Kabupaten Dharmasraya mempunyai cadangan air yang relatif banyak. Khususnya di daerah lembah/dataran rendah merupakan daerah yang mempunyai cadangan (*aquifer*) yang tinggi.

## 1.2. Jumlah Penduduk dan Kondisi Ekonomi Masyarakat

**Tabel II**  
**Jumlah Penduduk (jiwa) Kabupaten Dharmasraya**

No	Uraian	2014	2015	2016	2017
1	Laki-laki	112.227	115.515	117.621	119.511

2	Perempuan	104.035	107.507	108.421	119.698
	Jumlah (jiwa)	216.905	223.117	226.042	293.029

Sumber : BPS Kabupaten Dharmasraya Tahun 2017

Berdasarkan data BPS Kabupaten Dharmasraya jumlah penduduk Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2014 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan. Rata-rata pertumbuhan penduduk pertahunnya yaitu 2.97%.

Keadaan ekonomi Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2013 sampai tahun 2017 memperlihatkan keadaan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari sumber mata pencaharian masyarakat kabupaten Dharmasraya yang menjadi potensi unggulan, yaitu :

#### 1.2.1. Karet dan kelapa sawit

Karet dan kelapa sawit merupakan primadona masyarakat dalam menjalankan roda perekonomian daerah. Hal ini didukung oleh kebijakan Provinsi Sumatera Barat yang menetapkan Dharmasraya sebagai kawasan sentra penghasil karet, sedangkan untuk kelapa sawit Dharmasraya ditetapkan sebagai kawasan penyangga. Oleh sebab itu kebijakan untuk tingkat provinsi dibidang pertanian untuk komoditi ini mendapat perhatian yang cukup menjanjikan, baik dari segi mendorong produksi utama daerah ini. Namun pada beberapa tahun belakangan ini kedua produk ini sering mengalami kenaikan harga yang naik turun atau harga yang kurang stabil (Wawancara dengan Bapak Pariyanto, 14 Maret 2018).

#### 1.2.2. Padi

Selain karet dan kelapa sawit, padi juga merupakan sumber penghasilan di Kabupaten Dharmasraya. Pada tahun 2015 luas sawah tercatat seluas 6. 497 Hektar dengan produksi padi sebesar 70.169 ton, yang meningkat lebih tinggi dari produksi tahun 2014 yaitu sebesar 61.839 ton.

## **2. Monografi BAZNAS Kabupaten Dharmasraya**

### **2.1. Sejarah Berdirinya BAZNAS dan Visi, Misi BAZNAS Kabupaten Dharmasraya**

Pendirian BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Dharmasraya bermula dari usulan kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Dharmasraya kepada Bupati Dharmasraya yang dalam pendiriannya mengalami keterlambatan dari tahun pemekaran Dharmasraya yaitu tahun 2004. BAZNAS Dharmasraya sudah dibentuk sejak tahun 2005 berdasarkan Surat keputusan Bupati Dharmasraya Nomor: 188.45/242/KPTS-BPT-2005 tentang pembentukan pengurus Badan Amil Zakat Kabupaten Dharmasraya periode 2005-2008, karena kepengurusan ini tidak berjalan maka atas usulan Kepala Kantor Kementerian Agama dengan Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat (KESRA) sekretariat daerah kabupaten Dharmasraya kembali diusulkan pembentukan Badan Amil Zakat kepada Bupati Dharmasraya dengan nama Badan Amil Zakat Kabupaten Dharmasraya disingkat dengan nama BAZ, pembentukan kepengurusan BAZ Kab. Dharmasraya yang baru sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Dharmasraya Nomor: 189/223/KPTS-BUP-2007 tentang perubahan susunan kepengurusan BAZ Kab. Dharmasraya periode tahun 2005-2008 dan diperkuat dengan surat edaran Bupati Nomor: 460/07.Kesra-2008 tentang pemungutan zakat dilingkungan Pegawai Negeri Sipil.

Sebagai implementasi dari Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, kepengurusan BAZ yang baru ini mulai aktif dengan kegiatan pengumpulan dan pendistribusian pada tahun 2008 dengan Ketua Umum pertamanya adalah Ir.H. Tugimin, M.Si yang juga wakil Bupati Dharmasraya pada saat itu dengan Sekretaris Umum Drs. M. Natsir Anwar yang menjabat sebagai kepala bagian Kesejahteraan Rakyat (KESRA) Sekretariat Daerah Kabupaten Dharmasraya dan

ditunjuk sebagai Bendahara H.Mohoddin Sadar,SE yang merupakan kepala cabang pembantu Bank Nagari Pulau Punjung. Di samping tiga pengurus inti di atas, pengurus BAZ pada umumnya adalah pejabat dilingkungan Pemerintahan Daerah dan Kementrian Agama di Kab. Dharmasraya.

Kepengurusan BAZ periode kedua dibentuk dengan surat keputusan Bupati Nomor: 189.1/239/KPTS-BUP-2009 tentang susunan Pengurus Badan Amil Zakat (BAZ) Kab. Dharmasraya periode tahun 2009-2013 yang dipimpin oleh Dr. Irsyad,MM yang juga menjabat sebagai Asisten I Bidang pemerintahan di Sekretariat Daerah Kab. Dharmasraya dan Sekretariat Umum H. Erman Anthony,MA kepala bagian Kesejahteraan Rakyat (KESRA) Pemda Kab. Dharmasraya, Bendahara Zilfa Efrison, SE yang juga sebagai kepala Cabang pembantu Bank Nagari Pulau Punjung. Dalam perkembangannya kepengurusan periode kedua ini mengalami beberapa kali pergantian Bendahara. Bendahara BAZ pernah dijabat oleh H. Mursal, SE, H. Asrizal,SE, Leo Julian Komara, SE yang semuanya merupakan kepala Cabang Bank Nagari Pulau Punjung.

Kepengurusan periode ketiga merupakan perpanjangan masa bakti kepengurusan periode sebelumnya yaitu berdasarkan Surat Bupati Nomor: 460/184/KESRA-2014 dan diperkuat oleh Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 75 Tahun 2014. Ketua Umum masih dijabat oleh Dr. Irsyad,MM dengan Sekretaris Umum Kaspul Asral,S.Ag dan Bendahara Herial Syahyubandi. Pada tahun 2014 BAZ Kab. Dharmasraya berubah nama menjadi BAZNAS Kab. Dharmasraya.

Awalnya, BAZNAS Kabupaten Dharmasraya ini berkantor di Jl. Lintas Sumatera KM 5 Sikabau, Dharmasraya dengan kantor rumah kontrak, kemudian sejak bulan Juni 2014 Baznas Kabupaten

Dharmasraya telah memiliki kantor sendiri, BAZNAS Kabupaten Dharmasraya mensosialisasikan keberadaan kantor barunya yang sampai sekarang bertempat di Jl. Lintas Sumatera, KM 5, Sikabau, Dharmasraya di atas tanah Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya.

Dengan keberadaan kantor baru tersebut BAZNAS Kabupaten Dharmasraya diharapkan mampu berkiprah memberikan pelayanan dan memberikan bimbingan serta informasi kepada muzakki terkait dengan permasalahan zakat, infaq, shodaqoh. Disamping itu, BAZNAS kabupaten Dharmasraya juga menerbitkan Brosur sebagai media informasi dan silaturahmi dengan nama Brosur BAZNAS Kabupaten Dharmasraya telah diterbitkan dan diharapkan dapat menjadi media komunikasi antara *muzakki* dengan pengelola, pengelola dengan *mustahiq* maupun *muzakki* dengan *mustahiq* secara langsung dalam pengembangan wawasan, informasi tentang kegiatan kelembagaan dan pendayagunaan potensi zakat yang ada di Kabupaten Dharmasraya.

Saat ini kepengurusan BAZNAS yang baru telah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2011. Pengurus BAZNAS bekerja berdasarkan Surat Perintah Tugas dari Bupati Dharmasraya Nomor : 451/01/KESRA-2016. Mulai bulan Mei 2016 kepengurusan BAZNAS yang sekarang sudah sesuai dengan Undang-Undang tentang Pengelolaan Zakat berdasarkan Surat Keputusan Bupati Dharmasraya Nomor: 189.1/235/KPTS-BUP/2016 tentang pengangkatan pimpinan BAZNAS Kab. Dharmasraya masa Jabatan 2016-2021.

BAZNAS Kabupaten Dharmasraya merupakan lembaga pengumpul zakat di wilayah Kabupaten Dharmasraya yang secara legal formal memiliki kewenangan sangat luas yaitu melingkupi seluruh perusahaan atau instansi (SKPD) di wilayah Kabupaten Dharmasraya. Hal ini sesuai dengan tujuan didirikannya lembaga, yaitu:

- 2.1.1. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penunaian dan pelayanan ibadah zakat,
- 2.1.2. Meningkatkan fungsi dan peranan pranata keagamaan (zakat) dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial, dan
- 2.1.3. Meningkatkan hasil guna dan daya zakat.

Adapun manfaat apabila zakat dikelola secara Transparan, benar dan Propesional oleh Negara (dalam hal ini pemerintah Kabupaten Dharmasraya), menurut Ketua Umum BAZNAS Kabupaten Dharmasraya antara lain:

- 2.1.4. Kelompok masyarakat yang lemah dan kekurangan tidak merasa hidup di belantara, tempat berlakunya hukum rimba, dimana yang kuat menindas yang lemah. Sebaliknya mereka merasa hidup ditengah manusia yang beradab, memiliki nurani, kepedulian antara sesama dan tradisi saling tolong-menolong serta memperkuat tali ukhuwah Islamiyyah.
- 2.1.5. Para *muzakki* lebih disiplin dalam menunaikan kewajibannya dan kaum fakir muskin lebih terjamin haknya. Dengan adanya petugas resmi yang bertugas memungut zakat dari para wajib zakat (*muzakki*) setiap tahunnya akan menjadikan para *muzakki* lebih disiplin membayar zakat sesuai dengan syariat Islam. Apalagi pemerintah selaku pengelola zakat, melengkapi diri dengan peraturan-peraturan yang berisi ketentuan-ketentuan tertentu, misalnya sanksi dan hukuman bagi *muzakki* yang enggan membayar zakat. (<http://baznasdharmasraya.or.id/profil/sejarah-baz/18-03-2018>).



## 2.2. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Dharmasraya

Visi : Menjadi Badan Amil Zakat yang Amanah, Transparan dan Profesional.

Misi :

- a. Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui Amil Zakat
- b. Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat daerah sesuai dengan ketentuan syariah dan prinsip manajemen modern
- c. Menumbuh kembangkan pengelola/Amil Zakat yang amanah, transparan, professional dan terintegritas
- d. Mewujudkan pusat zakat daerah
- e. Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di Indonesia melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.

Sejalan dengan visi dan misi tersebut, Baznas Kabupaten Dharmasraya dalam melakukan pengelolaan zakat memiliki beberapa prinsip pengelolaan zakat, yaitu:

### 2.2.1 Amanah

Sifat amanah merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh setiap amil zakat. Tanpa adanya sifat ini, hancurlah semua divisi yang dibangun. Sebaik apapun divisi yang ada, akan hancur jika moral pelakunya rendah. Terlebih dana yang dikelola oleh Lembaga Pengelola Zakat seperti BAZ dan LAZ adalah dana umat. Melihat kondisi inilah Baznas Kabupaten Dharmasraya menekankan para pengelola zakat untuk selalu amanah terhadap dana umat tersebut agar dapat dipercaya.

### 2.2.2. Profesional

Sifat amanah belumlah cukup, harus diimbangi dengan profesionalitas pengelolaannya. Hanya dengan profesionalitas yang tinggilah dana-dana yang dikelola akan menjadi efektif-dan efisien.

### 2.2.3. Transparan

Dengan transparan pengelolaan zakat, maka peneliti menciptakan suatu divisi kontrol yang baik, karena tidak hanya melibatkan pihak intern organisasi saja, akan tetapi juga akan melibatkan pihak ektern seperti para muzakki maupun masyarakat umum. Dengan adanya transparansi ini rasa curiga akan terwujud suatu kepercayaan terhadap Lembaga Pengelola Zakat di tengah-tengah masyarakat.

### 2.2.4. Ikhlas

Dalam pelaksanaan tugas pengelolaan dana umat, BAZNAS Kabupaten Dharmasraya menegaskan kepada karyawannya untuk selalu ikhlas dalam bekerja, karena pekerjaan ini adalah pekerjaan yang sangat mulia. (<http://baznasdharmasraya.or.id/profil/visi-misi/18-03-2018>).

## 2.3. Struktur dan Tupokasi BAZNAS Kabupaten Dharmasraya

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat bahwa di dalam pengelolaan zakat, Badan Amil Zakat (BAZ) memiliki struktur organisasi. BAZNAS Kabupaten Dharmasraya dalam menjalankan roda organisasinya memiliki struktur pengurus BAZNAS Kabupaten Dharmasraya periode 2016-2021:



Tugas Pokok dan Fungsi (tupokasi) Pengurus BAZNAS Kabupaten Dharmasraya.

### 2.3.2. Bidang Kesekretariatan

Sebagai pelaksana kebijakan Badan Amil Zakat dalam Program pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

Tupokasi

- 2.3.2.1. Membuat rencana kerja yang meliputi rencana pengumpulan, pendistribusian, pengembangan dan pendayagunaan zakat
- 2.3.2.2. Melaksanakan operasional pengelolaan zakat sesuai dengan rencana kerja yang telah disahkan dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan
- 2.3.2.3. Menyusun laporan Tahunan
- 2.3.2.4. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada BAZNAS Provinsi, pemerintah dan DPRD
- 2.3.2.5. Bertindak dan bertanggungjawab untuk dan atas nama Badan Amil Zakat
- 2.3.2.6. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Badan Pelaksana mengadakan rapat-rapat sebagai berikut:
  - 2.3.2.6.1. Rapat kerja I X setahun
  - 2.3.2.6.2. Rapat Badan Pelaksana I X 15 hari
  - 2.3.2.6.3. Rapat Pleno yang terdiri dari Badan Pelaksana ditambah Ketua dan anggota divisi-divisi dilaksanakan I X triwulan
  - 2.3.2.6.4. Rapat Divisi I X Sebulan
  - 2.3.2.6.5. Dalam Hal-hal tertentu apabila diperlukan, rapat-rapat dapat dilakukan diluar ketentuan di atas.
  - 2.3.2.6.6. Rapat-rapat dipimpin oleh Ketua atau Wakil Ketua
  - 2.3.2.6.7. Rincian tugas Badan Pelaksana diatur dalam uraian tugas yang ditetapkan dalam rapat pengurus.

### 2.3.3. Bidang Pengumpulan

#### Tupokasi

- 2.3.3.1. Mengumpulkan data *Muzakki*, harta zakat dan lainnya di Kecamatan
- 2.3.3.2. Menyampaikan program BAZNAS kepada para donatur
- 2.3.3.3. Membina hubungan dengan donatur agar tetap terjalin dengan baik
- 2.3.3.4. Menyusun jadwal persentasi
- 2.3.3.5. Melakukan kunjungan ke donatur
- 2.3.3.6. Menerima pembayaran ZIS.
- 2.3.3.7. Melakukan pengumpulan zakat dan menyetorkan hasilnya ke bank yang ditunjuk serta menyampaikan tanda bukti penerimaan kepada bendahara
- 2.3.3.8. Mengembangkan dan meningkatkan potensi pengumpulan dari dana zakat, infak, sedekah, kafarat, hibah dan lain sebagainya.
- 2.3.3.9. Menyiapkan SDM pengumpul dengan mengadakan pelatihan kerjasama dengan pihak lain.
- 2.3.3.10. Mengkoordinasikan kegiatan pengumpulan zakat dan lainnya.

### 2.3.4. Bidang pendistribusian

#### Tupokasi

- 2.3.4.1. Menerima dan menyeleksi permohonan calon mustahiq
- 2.3.4.2. Melaksanakan pendistribusian dana zakat dan lainnya sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan
- 2.3.4.3. Mencatat pendistribusian dana zakat dan lainnya dan menyerahkan tanda bukti penerimaan kepada bendahara
- 2.3.4.4. Menyiapkan bahan laporan pendistribusian dana zakat dan lainnya.

- 2.3.3.5. Mengajukan usulan program yang telah dibuat dalam bidang *meeting* rutin
- 2.3.3.6. Membuat proposal kegiatan/program termasuk anggaran biaya untuk program tersebut.
- 2.3.3.7. *Memmanage* program berjalan BAZNAS Kabupaten Dharmasraya
- 2.3.3.8. Mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada ketua.

#### 2.3.4. Bidang Pengembangan

##### Tupokasi

- 2.3.4.1. Dalam bidang pengumpulan maka diperlukan pengembangan dalam hal peningkatan kuantitas *muzakki* yang selama ini masih didominasi PNS, namun dikembangkan di luar PNS yang potensinya lebih besar
- 2.3.4.2. Dalam bidang pendistribusian maka pengembangan yang hendak dilakukan adalah melakukan pendistribusian yang terencana, terpadu, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga bisa diukur tingkat keberhasilannya.
- 2.3.4.3. Dalam bidang organisasi dan sekretariat diperlukan pengembangan sekretariat dan pemebangunan kantor yang permanen dan milik sendiri.
- 2.3.4.4. Dalam hal mustahik yang telah menerima zakat, dikembangkan agar berubah sytatusnya dari msutahik menjadi muzakki.
- 2.3.4.5. Membentuk kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengembangan ekonomi dan kebutuhan masyarakat miskin atau tidak mampu.
- 2.3.4.6. Pemberdayaan dana zakat dilaksanakan dalam bentuk produktif.

2.3.4.7. Pemberdayaan tenaga relawan yang dilatih, tenaga harian dan *fundrisher* lainnya untuk pencapaian program BAZNAS Kabupaten Dharmasraya.

## 2.4 Besaran Dana yang Dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Dharmasraya

BAZNAS merupakan lembaga yang mengurus mengenai permasalahan zakat. BAZNAS memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan harta zakat. Dana-dana yang telah terkumpul dikelola oleh BAZNAS dengan cara disimpan di dalam bank-bank tertentu. Dana yang dikelola oleh BAZNAS tidak hanya mengenai dana zakat saja tetapi dana dari infak dan sedekah juga dikelola oleh BAZNAS. Bank-bank yang dipakai oleh BAZNAS Kabupaten Dharmasraya di antaranya adalah bank nagari dan bank mandiri syariah yang berada di pulau punjung, di mana bank nagari digunakan untuk menyimpan dana zakat dan bank mandiri syariah di gunakan untuk menyimpan dana infak dan sedekah. Dana infak dan sedekah baru dialihkan ke bank mandiri syariah pada awal tahun 2018 yang sebelumnya juga di simpan dalam bank konvensional (Wawancara dengan ibuk Asmaul Husna, 26 April 2018). Berikut ini adalah tabel dari dana zakat, infak dan sedekah yang dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Dharmasraya melalui wawancara dan data yang di ambil dari buku laporan tahunan.

**Tabel III**  
**Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat**

No	Tahun	Pengumpulan (Rp)	Pendistribusian (Rp)
1	2014	Rp.3. 568. 167, 320,-	Rp. 3. 272. 952. 000,-
2	2015	Rp.4. 011. 789. 085,-	Rp. 3. 495. 050. 600,-
3	2016	Rp.4. 617. 700. 543,-	Rp. 4. 238. 653. 850,-

4	2017	Rp.4. 201. 256. 110,-	Rp. 3. 125. 050. 600,-
---	------	-----------------------	------------------------

Sumber: Buku Laporan Tahunan

Bapak Ghani sebagai ketua BAZNAS Kabupaten Dharmasraya mengungkapkan bahwa pada tahun 2017 dana zakat yang terkumpul mengalami penurunan hal ini disebabkan karena banyaknya pegawai-pegawai Negeri Sipil (PNS) yang dipindahkan ke Padang, sehingga zakat yang banyak di ambil dari gaji PNS itu mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Di Kabupaten Dharmasraya zakat lebih banyak di ambil dari PNS, yaitu kurang lebih sekitar 80%, namun dalam hal ini bukan berarti tidak adanya masyarakat di luar PNS yang tidak berzakat, mungkin saja pada msyarakat di kabupaten ini masih kurang kesadarannya untuk berzakat. Sedangkan untuk dana infak dan sedekah pada tahun 2017 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sekitar 20 jutaan (Wawancara dengan Bapak Ghani, 26 April 2018).

**Tabel IV**

**Dana Infak dan Sedekah yang dikelola oleh BAZNAS**

No	Tahun	Pengumpulan (Rp)	Pendistribusian (Rp)	Jumlah Mustahiq
1	2016	Rp. 4.886.900,-	Rp. 700.000,-	1
2	2017	Rp. 20.210.400,-		

**2.5 Pendistribusian Dana oleh BAZNAS Kabupaten Dharmasraya**

Pendistribusian dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Dharmasraya dari tahun ke tahun diupayakan sebaik mungkin dengan melahirkan ide-ide baru. Dalam rangka memudahkan proses pendistribusian dan semakin terkontrolnya setiap pendistribusian dana zakat tersebut dipandang perlu menyusun mekanisme teknis pendistribusian melalui penguatan organisasi BAZNAS Kabupaten Dharmasraya dan diketahui oleh semua pengurus.



Pendistribusian dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Dharmasraya dibagi menjadi lima program. Kelima program tersebut adalah:

#### 2.5.1. Dharmasraya Cerdas

Dharmasraya cerdas bertujuan untuk membantu mustahik yang terkendala dalam mengikuti jenjang pendidikan. Maka dari itu program cerdas ini dibagi menjadi beberapa bagian apabila dilihat dari bentuk pendistribusiannya, diantaranya:

2.5.1.1. Beasiswa reguler.

2.5.1.2. Beasiswa satu rumah satu mahasiswa.

2.5.1.3. Pemberian bantuan biaya sekolah bagi siswa yang terancam putus sekolah.

2.5.1.4. Bantuan mahasiswa berprestasi

2.5.1.5. Bantuan mahasiswa kurang mampu.

2.5.1.6. Bantuan kegiatan mahasiswa binaan.

2.5.1.7. Pemberian bantuan biaya masuk perguruan tinggi.

2.5.1.8. Pemberian bantuan mahasiswa s2 di luar negeri.

#### 2.5.2. Dharmasraya Sehat

Bertujuan untuk mewujudkan pelayanan kesehatan bagi dhuafa yang memiliki keterbatasan biaya berobat. Pendistribusian yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Dharmasraya dalam program Dharmasraya sehat adalah pemberian bantuan biaya berobat, pemberian bantuan kepada masyarakat yang menunggak pembayaran BPJS, untuk khitanan masal, serta bantuan untuk operasi seperti katarak, bibir sumbing dan lain-lain.

#### 2.5.3. Dharmasraya Makmur

Dharmasraya makmur adalah kegiatan yang dilakukan untuk memakmurkan masyarakat dengan mengangkat derajat masyarakat miskin atau tidak mampu kearah yang lebih baik, seperti:

- 2.5.3.1. Memberikan bantuan perbaikan rumah.
- 2.5.3.2. Memberikan tambahan modal ekonomi produktif.

#### 2.5.4. Dharmasraya Peduli

Dharmasraya peduli adalah program yang dilakukan dalam rangka ikut serta dan peduli terhadap masyarakat yang ditimpa musibah dan bencana serta orang terlantar dengan tujuan dapat meringankan beban penderitaan yang bersangkutan. Bentuk program yang dilakukan adalah :

- 2.5.4.1. Pemberian bantuan bencana alam.
- 2.5.4.2. Pemberian bantuan kepada janda-janda tua.
- 2.5.4.3. Pemberian bantuan kepada Muallaf.
- 2.5.4.4. Pemberian bantuan kepada Gharimin.

#### 2.5.5. Dharmasraya Taqwa

Dharmasraya taqwa kegiatannya adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan syiar agama ditengan-tengah masyarakat Kabupaten Dharmasraya yang bertujuan untuk memupuk semangatkeberagaman. Pendistribusian program dharmasraya taqwa ini adalah:

##### 2.5.5.1. Pengembangan umat inovatif dan kreatif.

Bantuan pengembangan umat inovatif dan kreatif diberikan dalam bentuk seminar, *workshop*, dan kegiatan lain yang berkontribusi terhadap pengembangan umat inovatif dan kreatif.

- 2.5.5.2. Pengembangan syiar Islam.
- 2.5.5.3. Pembinaan Da'i.
- 2.5.5.4. Pembinaan PPQ/TPSI atau alim ulama.
- 2.5.5.5. Pembinaan guru MDA.